

**PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF NARASI  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL MULTISENSORI  
PASA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI KELAS A FKIP UNPAS**

**Adi Rustandi**

FKIP Unpas – Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

e-mail: [adirustandi@unpas.ac.id](mailto:adirustandi@unpas.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini didasarkan pada kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas A, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Pasundan (Unpas) Bandung, pada semester genap tahun akademik 2018/2019, mata kuliah Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa Pendidikan Ekonomi kelas A terkait kemampuan menulis paragraf narasi dengan menggunakan model multisensori. Tujuan lain yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan apakah model multisensori ini dapat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf narasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu jenis *nonrandomized control group pretest-posttest design*. Setelah diberikan perlakuan, hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas A semester genap mampu menulis paragraf narasi dapat diterima. Nilai prates rata-rata 56,50 dengan nilai konversi 2,26 berada pada kategori nilai Cukup (C), dan nilai rata-rata pascates 78,00 dengan nilai konversi 3,12 berada pada kategori nilai Baik (B). Jadi, adanya peningkatan sebesar 21,50 atau 0,86. Hipotesis model multisensosi dapat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf narasi pada mata kuliah Bahasa Indonesia di Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas A FKIP Unpas, juga dapat diterima. Hasil prates dan pascates pada uji  $t_{hitung}$  sebesar 21,98 dan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% sebesar 2,03 dengan derajat kebebasan 35. Ini artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dari fakta-fakta di atas, dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

**Kata kunci:** pembelajaran, menulis, paragraf, narasi, multisensori

**Abstract**

*This research is based on the ability of students of Class A Economic Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty (FKIP), Pasundan University (Unpas) Bandung, in the even semester of the 2018/2019 academic year, Indonesian Language courses. This study aims to determine the ability of Class A Economic Education students related to the ability to write narrative paragraphs using multisensory models. Another goal to be achieved is to describe whether this multisensory model can be used in learning to write narrative paragraphs. The research method used was the quasi-experimental method of the nonrandomized control group pretest-posttest design. After being given treatment, the results of the study show that the hypothesis which states that the Class A Economics Education Study Program students are even able to write narrative paragraphs is acceptable. The average pre-test score was 56.50 with a conversion value of 2.26 in the Enough value category (C), and the post-test average value was 78.00 with a conversion value of 3.12 in the Good value category (B). So, there is an increase of 21.50 or 0.86. The multisensory model hypothesis can be used in learning to write paragraph narratives in Indonesian Language courses in the Class A Economic Education Study Program FKIP Unpas, also acceptable. The results of the pre-test and post-test on the t-count test were 21.98 and the table at the 95% confidence level of 2.03 with the degree of 35th. This means  $t_{count} > t_{table}$ . From the facts above, it can be concluded that all hypotheses in this study are acceptable.*

**Keywords:** learning, writing, paragraph, narrative, multisensory

## I. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan suatu hal yang penting dalam dunia akademik. Terutama pada tingkat perguruan tinggi. Menulis merupakan salah satu proses berpikir secara kreatif dengan cara menuangkan segala bentuk gagasan dan pikiran dalam bentuk tulisan. Salah satu tujuannya adalah agar tulisan bisa dibaca dengan mudah dan menarik perhatian pembaca. Tentu saja, keterampilan menulis ini memerlukan latihan. Tarigan (2013, hlm. 2) mengatakan bahwa keterampilan menulis membutuhkan waktu yang lama dan latihan intensif. Menulis dapat dikatakan sulit, karena keterampilan ini tidak dikuasai oleh setiap orang. Artinya, keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya. Perlu waktu yang lama untuk bisa dikatakan ahli dalam menulis.

Hal senada dikatakan oleh Zainurrahman (2018, hlm. 2) mengatakan bahwa seseorang hanya bisa menciptakan sebuah tulisan yang baik jika dia rajin membaca, karena dalam interaksi antara seorang pembaca dan bacaan terdapat model tulisan yang dijamin (atau sebaliknya) keterbacaannya. Artinya, kemampuan menulis seseorang akan meningkat manakala rajin berlatih menulis dan membaca dengan tujuan untuk mendapatkan ilmu dan wawasan yang baru.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk merumuskan permasalahan: (1) Mampukah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas A FKIP Unpas menulis paragraf narasi? (2) Tepatkah model multisensori digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas A FKIP Unpas?

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian menggunakan jenis *nonrandomized control group pretest-posttest design* (prates-pascates grup control tidak secara acak). Metode ini diujicobakan pada pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan model multisensori pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas A FKIP Unpas semester genap tahun akademik 2018/2019.

Populasi penelitiannya adalah seluruh kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas A FKIP Unpas dalam pembelajaran menulis paragraf narasi. Sampel penelitian adalah hasil belajar mahasiswa terdiri dari 36 mahasiswa. Data hasil pembelajaran menulis paragraf berupa prates dan pascates.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan menganalisis hasil tulisan mahasiswa dari aspek kemampuan menentukan tema tulisan, ciri paragraf narasi dalam tulisan, dan judul singkat yang menarik pada tulisan (wacana).

Kemudian peneliti menentukan jumlah hasil skor mahasiswa dari prates dan pascates dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NR = \frac{\text{Jumlah}}{BP}$$

Keterangan:

NR = Nilai Rata-rata

Jumlah = Jumlah

BP = Butir Penilaian

(Prasetyo dan Jannah, 2005:17)

Selanjutnya penulis akan menguji hipotesis dengan rumus sebagai berikut.

a) Mencari mean (rata-rata) prates dan pascates.

$$MX = \frac{\sum X}{n}$$

b) Mencari mean (rata-rata) perbedaan prates dan pascates.

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

(Subana dan Sudrajat, 2005: 153)

c) Mencari  $t_{hitung}$ .

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

d) Mencari derajat kebebasan (db).

$$db = n - 1$$

e) Menguji koefisien signifikansi koefisien t

$$t_{tabel} = t \left( 1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (db)$$

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada mata kuliah Bahasa Indonesia di perguruan tinggi, mahasiswa diajarkan bagaimana menulis paragraf. Salah satunya menulis paragraf narasi.

Paragraf menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1996, hlm. 729) mengatakan bahwa paragraf adalah bagian bab dalam suatu karangan (biasanya mengandung satu ide pokok dan dimulai penulisannya dengan garis baru; alinea. Artinya, paragraf merupakan awal dalam sebuah karangan yang di dalamnya terdapat satu gagasan kepenulisan. Hal senada diungkapkan Keraf (1991, hlm. 99) dalam buku *Bahasa Indonesia Konsep Dasar dan*

Penerapan yang menjelaskan bahwa paragraf yang sering disebut alinea adalah bagian wacana atau bab dalam sebuah karangan yang mengungkapkan satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru yang menjorok ke dalam kira-kira lima atau enam ketuk (spasi). Dapat dikatakan paragraf merupakan alinea baru dalam sebuah karangan yang di dalamnya terdapat satu ide pokok dengan diawali penulisannya lima atau enam ketuk (spasi). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah gabungan kalimat-kalimat yang biasanya mempunyai satu ide pokok dan cara penulisannya dimulai dengan garis baru yang sedikit menjorok ke bagian dalam.

Salah satu jenis paragraf adalah paragraf narasi. Keraf (1981, hlm. 135) mengatakan bahwa narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Artinya, narasi adalah salah satu bentuk wacana yang menceritakan sebuah kejadian yang seolah-olah pembaca mengalaminya.

Pembelajaran menulis paragraf narasi di perguruan tinggi, khususnya di Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas A FKIP Unpas, menggunakan model multisensori. Abidin (2014, hlm. 227) mengatakan bahwa model pembelajaran multisensori adalah model pembelajaran yang melibatkan berbagai stimulasi indera yang meliputi pendengaran, penglihatan, sentuhan, dan terkadang penciuman dan pengecap. Artinya, model pembelajaran multisensori ini adalah model yang melibatkan panca-dera dalam proses pembelajarannya. Mahasiswa diajak untuk mengasah pendengaran, penglihatan, sentuhan, dan terkadang penciuman, serta pengecap. Sehingga, tulisan yang dihasilkan menjadi tulisan yang berkualitas.

Pembahasan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas A FKIP Unpas diperoleh dari pelaksanaan evaluasi. Dalam melaksanakan evaluasi, peneliti membagi ke dalam dua bagian yaitu pretes dan pascates yang dilaksanakan setelah mahasiswa melaksanakan pembelajaran menulis paragraf narasi.

Berikut peneliti menyajikan deskripsi nilai pretes dan pascates.

**Tabel 1**  
**Deskripsi Nilai Prates dan Pascates**

Nomor	Prates	Pascates	Gain (d)	d <sup>2</sup>
1.	56	75	19	361
2.	60	77	17	289
3.	65	80	15	225

Nomor	Prates	Pascates	Gain (d)	d <sup>2</sup>
4.	56	75	19	361
5.	75	85	10	100
6.	50	65	15	225
7.	50	70	20	400
8.	65	80	15	225
9.	56	75	19	361
10.	44	80	36	1296
11.	50	85	35	1225
12.	56	80	24	576
13.	50	85	35	1225
14.	70	90	20	400
15.	60	75	15	225
16.	65	90	25	625
17.	56	85	29	841
18.	60	75	15	225
19.	50	65	15	225
20.	44	75	31	961
21.	56	80	24	576
22.	60	75	15	225
23.	65	75	10	100
24.	60	70	10	100
25.	60	75	15	225
26.	56	80	24	576
27.	50	85	35	1225
28.	65	86	21	441
29.	44	75	31	961
30.	60	70	10	100
31.	50	75	25	625
32.	44	75	31	961
33.	56	70	14	196
34.	44	80	36	1296
35.	70	85	15	225
36.	56	85	29	841
<b>Jumlah</b>	2034	2808	774	19044
<b>Rata-rata</b>	56.50	78.00	21.50	529.00

Untuk membuktikan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan model multisensori, peneliti menganalisis skor pretes dan pascates tersebut. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

- a) Mencari *mean* (rata-rata) pretes dan pascates.

$$MX = \frac{\sum X}{n}$$

$$MX = \frac{2034}{36}$$

$$MX = 56,20$$

$$MY = \frac{\sum Y}{n}$$

$$MY = \frac{2808}{36}$$

$$MY = 78,00$$

- b) Mencari mean (rata-rata) perbedaan pretes dan pascates.

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{774}{36}$$

$$Md = 21,50 \text{ (22)}$$

- c) Mencari  $t_{hitung}$ .

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{22}{\sqrt{\frac{19.044 - \frac{(774)^2}{36}}{36(36-1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{22}{\sqrt{\frac{19.044 - \frac{599.076}{36}}{36(35)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{22}{\sqrt{\frac{19.044 - 16.641}{1260}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{22}{\sqrt{\frac{2.403}{1.260}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{22}{\sqrt{0,9071428571}}$$

$$t_{hitung} = \frac{22}{1,3809934312}$$

$$t_{hitung} = 15,9305609302 \sim 15,93$$

- d) Mencari derajat kebebasan (db).

$$db = n - 1$$

$$db = 36 - 1$$

$$db = 35$$

- e) Menguji koefisien signifikasi koefisien t

$$t_{tabel} = t \left( 1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (db)$$

$$t_{tabel} = t \left( 1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (db)$$

$$t_{tabel} = t \left( 1 - \frac{1}{2} 0,05 \right) (35)$$

$$t_{tabel} = t (1 - 0,025) (35)$$

$$t_{tabel} = t (0,975) (35)$$

$$t_{tabel} = t 2,03$$

Berdasarkan  $t_{tabel} = 2,03$  ternyata  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$   $15,93 > 2,03$ . Artinya, ada perbedaan antara nilai pretes dan nilai pascates mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas A FKIP Unpas ternyata signifikan. Hal ini membuktikan, bahwa pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan model multisensori berhasil, sehingga dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran di kelas.

Mengacu pada perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu sebagai berikut. (1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas A FKIP Unpas mampu menulis paragraf narasi dengan menggunakan model multisensori; (2) Model multisensori tepat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf narasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas A FKIP Unpas.

Hipotesis (1) diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan model multisensori, menunjukkan nilai pretes dan pascates yang berbeda. Perolehan nilai pascates mengalami perubahan atau meningkat secara signifikan, dari nilai pretes rata-rata 56,50 dengan nilai konversi 2,26 berada pada kategori nilai Cukup (C), dan nilai rata-rata pascates 78,00 dengan nilai konversi 3,12 berada pada kategori nilai Baik (B). Jadi, adanya peningkatan sebesar 21,50 atau 0,86. Hal ini membuktikan, bahwa adanya peningkatan hasil belajar. Artinya kemampuan belajar mahasiswa bertambah setelah proses pembelajaran berlangsung dan hipotesis ini diterima.

Hipotesis kedua diterima. Hal ini didapat dari perhitungan taraf signifikansi perbedaan dua *mean* (prates dan pascates). Dalam perhitungan ini, nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $15,93 > 2,03$  pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan nilai *mean* prates dan pascates signifikan. Artinya, model multisensori tepat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf narasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas A FKIP Unpas.

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis di atas, maka hasil eksperimen dengan menggunakan model multisensori pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas A FKIP Unpas diterima dengan baik dan berhasil.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan model multisensosi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas A FKIP Unpas, dapat ditarik beberapa simpulan.

- 1) Mahasiswa Kelas A Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas mampu menulis paragraf narasi dengan menggunakan model multisensosi. Hal ini dibuktikan dari nilai prates dengan rata-rata 56,50 dengan nilai konversi 2,26 berada pada kategori nilai Cukup (C), dan nilai rata-rata pascates 78,00 dengan nilai konversi 3,12 berada pada kategori nilai Baik (B). Jadi, adanya peningkatan sebesar 21,50 atau 0,86. Artinya, ada peningkatan nilai, atau kemampuan belajar mahasiswa bertambah setelah proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Model multisensosi tepat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf narasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas A FKIP Unpas. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dengan uji t. Diketahui  $t_{hitung}$  15,93 dan  $t_{tabel}$  2,03 pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan 35. Hasil uji tersebut membuktikan bahwa model multisensori tepat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas A FKIP Unpas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Keraf, Gorys. 1981. *Argumentasi dan narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Keraf, Gorys. 1991. *Bahasa Indonesia Konsep Dasar dan Penerapan*. Jakarta: Gramedia.

Prasetyo, B. dan Jannah, L. M. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit PT.Raja Grafindo Persada.

Subana dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia.

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Zainurrahman. (2018). *Menulis: dari teori hingga praktik*. Bandung: Alfabeta.